

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Desa Bone Kancitala merupakan suatu desa yang berada di Sulawesi Tenggara kabupaten Muna tepatnya di kecamatan Bone, suatu perkampungan kecil pada tahun 1930 dengan jumlah penduduk  $\pm$  100 jiwa pada saat itu. Sebelum tahun 1930 kampung tersebut merupakan perkebunan masyarakat yang berasal dari kecamatan tongkuno lama kota lama kabupaten Muna sekarang ini. Karena masyarakatnya yang sudah lama menetap dan penduduknya makin bertambah maka mereka menetap dikebun tersebut. Pada tahun 1930 terbentuklah suatu perkampungan kecil dengan dipilihnya pimpinan masyarakat yang dipercaya yaitu Abdullah sebagai kepala kampung pertama ( kepala RK I) yang telah ditetapkan oleh masyarakat pada saat itu. Abdullah berasal dari kecamatan tongkuno lama yaitu kampung kabone-bone RK kancitala pada saat itu maka masyarakatnya menamakan kampung tersebut Bone Kancitala. semakin berkembangnya penduduk kampung, pada tahun 1935 didirikan sekolah dasar dengan siswa yang masih sedikit pada saat itu masih sekolah rakyat.

Karena kepedulian masyarakat tentang pendidikan walaupun banyak diantara mereka yang belum mengerti tentang pendidikan, sebelum meninggalnya Abudullah anak-anak yang usia sekolah dasar dipaksakan untuk bersekolah. Dilihat dari perkembangan masyarakat maka pada tahun 1965 kampung desa Bone Kancitala beruba status dari kampung menjadi sebuah desa karena penduduk atau manusia, kegiatan kehidupan dan perangkat kehidupan merupakan

perangkat dasar terbentuknya suatu lingkungan kehidupan. Perkembangan dan pertumbuhan akan mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan yang lain. memenuhi syarat untuk terbentuknya desa seperti lingkungan perumahan yang layak, adanya lapangan kegiatan kerja dimana masyarakat dapat mencari nafka, lingkungan perumahan dapat dicapai dengan jaringan jalan yang berfungsi menghubungkan suatu desa dengan desa lain. Dengan adanya syarat terbentuknya desa tersebut maka dipilihnya kepala desa yaitu Rosiman Tawid sebagai kepala Desa pertama desa Bone Kancitala.

Semenjak awal terbentuknya 1930 kehidupan masyarakat sampai dengan tahun 2015, masyarakat mulai merasakan perubahan diberbagai bidang. Pada periode ini, masyarakat desa Bone Kancitala mulai merasakan dampak pembangunan dari berbagai sektor kehidupan mulai dari pelayanan administrasi desa, pendidikan, kesehatan, peningkatan pemberdayaan pemuda melalui pembentukan organisasi, sampai pada mudahnya akses masyarakat terhadap bantuan-bantuan pemerintah diberbagai bidang. Pembangunan infrastruktur berupa jalan, pasar, fasilitas pendidikan, kesehatan dan sebagainya juga berdampak pada perkembangan kehidupan masyarakat. semua hal tersebut merupakan salah satu dari dampak perkembangan pola pikir masyarakat agar desa yang ditinggali tidak tertinggal dari daerah lain yang sedang berkembang.

Dalam aspek interaksi sosial masyarakatnya bisa dikatakan bahwa masyarakat Desa Bone Kancitala berhasil menjaga dan membangun pola interaksi yang sifatnya positif. Walaupun dalam masyarakat ada konflik-konflik namun dapat diselesaikan dengan memegang teguh adat-istiadat menyelesaikan

masalah dengan musyawarah yang sifatnya kekeluargaan tanpa menyimpan dendam dan terus dijadikan pengalaman dimasa kini dan akan datang serta menjaga kedamaian masyarakat agar tetap harmonis, aman dan tentram. Masyarakat desa Bone Kancitala tergolong berhasil menciptakan suasana kondusif sehingga mendukung jalannya pembangunan.

## **5.2 Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian yang diuraikan pada kesimpulan, maka beberapa saran yang bisa dijadikan pertimbangan dalam membangun desa bone kancitala adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah : pembangunan infrastruktur yang tepat guna dan sasaran diseluruh sektor kehidupan harus terus ditingkatkan guna kesejahteraan masyarakat desa bone kancitala. Hal ini tidak berlebihan mengingat desa Bone Kancitala merupakan desa yang jauh dari jangkauan ibukota kabupaten muna.
2. Bagi masyarakat : terus menjaga agar tidak terjadi gesekan ditengah-tengah masyarakat yang bisa menghambat jalan menuju kesejahteraan. Tidak hanya itu, masyarakat harus turut berpartisipasi secara aktif dalam mengawal jalannya pembangunan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Syaini, Abdul, 1995. *Sosiologi Dan Perubahan Masyarakat*. Jakarta : Pustaka Jaya
- Ahmadi ,Abu, 1986. *Antropologi Budaya*. Surabaya : CV Pelangi
- Basrowi, 2005. *Pengantar Sosiologi*. Bogor : PT Ghalia Indonesia
- Damsar, 2009. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup
- Daliman, 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta : Ombak
- Purwito P , Edi. 2007. *Dinamika Sosiologi*. Surakarta : PT Widya Duta Grafika
- Hadikusumo, 1965. *Hukum Adat Masyarakat Pedesaan*. Jakarta : Irama Widya
- Harsojo, 1999. *Pengantar Antropologi*. Bandung : Putra Bardin
- Hartono, dkk. 2008. *Ilmu Sosial dasar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Poerwanto , Hari, 2000. *Kebudayaan dan Lingkungan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sjamsudin, Helius, 1994. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : Ombak
- Widjaja, Haw. 2003. *Otonomi Desa*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Djingan M.L, 2000. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta : Rajawali
- Sunarto, Kamanto, 2004. *Pengantar Sosiologi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Kartohadikusumo, 1965. *Masyarakat Pedesaan*. Yogyakarta : Tiara Wacana
- Khairuddin, 2000. *Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta : Liberty
- Koentjaraningrat, 1987. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : PT Rineck Cipta
- La Oba, 2005. *Muna Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung : Sinyo
- Stongka , Piotr, 2010. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta Penada Media Grup
- Raharja , Pratama, 1994. *Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi*. Jakarta : PT Intan Pariwara

- Poerdawarminta, 1976. *Transformasi Daerah Pedesaan*. Yogyakarta: Aditya Media
- Adisasmita , Rahardjo, 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Jakarta : Graha Ilmu.
- Rochmat, Saefur, 2009. *Ilmu Sejarah “dalam Perpektif ilmu sosial’*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Kartodirdjo ,Sartono, 1992. *Pendekatan Ilmu sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- \_\_\_\_\_ 1994. *Kebudayaan pembangunan dalam Perpektif sejarah*. Yogyakarta. Gajah Madah University perss.
- Soekanto, Soerjono. 1999. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Grafindo
- Yunan A. Dkk, 1996. *Antropologi*. Bandung : Aksara
- Warsito H.R, 2012. *Antropologi Budaya* . Yogyakarta : Ombak